

## RINGKASAN

**Teknik Budidaya Tanaman Padi (*Oriza Sativa*) Varietas Inpari 16 Di Wilayah Subak Sembung Denpasar Utara.** Rizkika Ramadhani. NIM A42210267, Tahun 2025, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rudi Wardana, S.Pd., M. Si. (Dosen Pembimbing).

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini membahas penerapan teknik budidaya dan pemupukan tanaman padi varietas Inpari 16 di Subak Sembung, Denpasar Utara. Kegiatan PKL berlangsung selama empat bulan, dari Januari hingga Mei 2025, sebagai bagian dari pemenuhan syarat kelulusan di Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember. Tujuan utama PKL adalah meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam budidaya padi, memahami teknik konvensional yang dipadukan dengan kearifan lokal Bali, serta menyusun analisis usaha tani berbasis pengalaman lapangan.

Tujuan dari PKL sebagai sarana pembelajaran praktis untuk mengasah keterampilan mahasiswa dalam dunia pertanian, khususnya di sektor tanaman pangan. Subak Sembung dipilih karena merupakan kawasan ekowisata sekaligus sentra produksi padi di Denpasar, dengan luas lahan 115 hektar yang dikelola sekitar 200 petani. Teknik budidaya yang diterapkan di lokasi ini meliputi persiapan lahan, persemaian, penanaman manual dengan jarak tanam 20x20 cm, pemupukan menggunakan NPK Phonska (tanpa Urea dan KCl seperti di Jawa), irigasi, pengendalian hama secara manual dan panen. Mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan administrasi dan pengambilan data di kantor Dinas Pertanian.

Profil Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar sebagai instansi yang bertanggung jawab atas pengelolaan sektor pertanian dan ketahanan pangan. Dinas ini berhasil meraih penghargaan Indeks Ketahanan Pangan Nasional selama dua tahun berturut-turut. Salah satu program unggulannya adalah optimalisasi lahan dan pengembangan pertanian presisi. Kawasan Subak Sembung sendiri memiliki infrastruktur pertanian yang baik, seperti jalan beton dan saluran irigasi yang tertata.

Kondisi lingkungan Subak Sembung, termasuk topografi, iklim, dan komoditas utama yang dibudidayakan. Selain padi, petani juga menanam talas,

singkong, kangkung, cabe rawit, sawi, bayam, kedelai, dan ubi jalar. Namun, padi tetap menjadi komoditas utama untuk kebutuhan konsumsi dan penjualan.

Hasil pengamatan dan praktik lapang, mulai dari pengolahan lahan dengan traktor, persemaian benih, penanaman, pemupukan, pengairan, pengendalian hama, hingga panen. Analisis usaha tani juga dilakukan untuk menilai efisiensi dan produktivitas budidaya padi varietas Inpari 16. Melalui PKL ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, pemahaman tentang sistem pertanian lokal, serta kemampuan analisis usaha tani yang aplikatif.